

Abstract

This research is based on the phenomenon of Public Information policy. Since the Government issued a public policy that is Act No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure. In implementing the KIP Act throughout the Public Agency through improvements in the application of Information Disclosure in its environment to improve the quality of information services. Communication policy through knowledge management approach becomes an important part in implementing information disclosure. Today, the most important asset of an Organization is knowledge. The importance of Knowledge Management in communicating policies related to information disclosure in the organization is also felt by companies that have to implement KIP Act either for internal or external company as the improvement of service to public.

This research uses qualitative approach with case study method, cases are limited by time and activity, and the researcher collects complete information by using various data collection procedure based on time that has been determined by combining the result of interview, observation and also combining the documentation obtained by researcher in doing research proces. A theory that used as a reference research is a communicative performance theory which has five performances, then, this research using the concept of Communication public policy, public policy model with a George Edward III and SECI Knowledge Management. The results and findings will be a communication public policy model. 'Tya Gusfa' Model is the result of this research. Tya Gusfa model describe the model of commnunication public policy in PT Taspen with knowledge management approach.

Keywords: Model of Communication, Communication Public Policy, Public Policy, Public Information Disclosure. Knowledge Management

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada fenomena kebijakan Informasi Publik. Sejak Pemerintah mengeluarkan kebijakan publik yaitu Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam mengimplementasikan UU KIP seluruh Badan Publik melakukan perbaikan dalam penerapan Keterbukaan Informasi di lingkungannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi. Komunikasi kebijakan melalui pendekatan *knowledge management* menjadi bagian penting dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi. Saat ini, aset terpenting dari suatu Organisasi adalah *knowledge*. Pentingnya pengelolaan *Knowledge Management* dalam mengkomunikasikan kebijakan terkait dengan keterbukaan informasi di organisasi saat ini juga dirasakan oleh perusahaan yang harus mengimplementasikan UU KIP baik untuk internal perusahaan atau eksternal sebagai peningkatan pelayanan kepada publik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi serta menggabungkan dokumentasi yang didapatkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Teori yang digunakan sebagai referensi penelitian adalah komunikasi kebijakan publik, model kebijakan publik *George Edward III*, dan *SECI Knowledge Management*. Hasil dari penelitian ini adalah membuat model komunikasi kebijakan publik. Model Tya Gusfa adalah hasil penelitian ini yang menggambarkan pemodelan komunikasi kebijakan publik atau peta komunikasi kebijakan publik di PT Taspen dalam pendekatan *Knowledge Management*.

Kata kunci: Pemodelan komunikasi, Komunikasi Kebijakan Publik, Kebijakan Publik, Keterbukaan Informasi Publik, *Knowledge Management*.